



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Saifuddin Azwar bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif ini dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.<sup>2</sup> Penelitian ini juga tidak menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai karena karena

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 5.

<sup>2</sup> Anslem Strauss, *Basic of Qualitative Research*. Diterjemahkan oleh Junaidi Ghany, penelitian kualitatif ( Surabaya: PT Bina Ilmu, 1997), 11.

prosedur-prosedur statistik atau karena hal-hal lain yang mengarah pada hitungan angka.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris. Hal ini dikarenakan peneliti yang langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui fakta kejadian serta bertujuan dapat menggambarkan keadaan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu. Penelitian empiris dapat juga disebut sebagai penelitian sosiologis karena berhubungan dan berkaitan dengan pola atau tingkah masyarakat. Dalam penelitian ini menekankan hubungan pola suatu kelompok yaitu mereka yang berstatus kiai dengan keadaan mereka yang memiliki banyak anak.dengan kajian hadis.

Penelitian ini juga berusaha menggambarkan atau menjelaskan bagaimana pemahaman hadis *Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd Fainnî Mukâtsirun Bikum* dan implikasinya terhadap pembentukan keluarga di kalangan keluarga pesantren di Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Oleh karena eksemplar pengkajian terhadap bagaimana hadis dipahami dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat maka kajian *living sunnah* digunakan. Namun *kajian living sunnah* tidak mengurangi keabsahan jenis penelitian empiris karena peneliti yang meneliti langsung di lokasi kejadian.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di Kecamatan Bangkalan. Lokasi ini dipilih karena Bangkalan adalah notabene dengan Kota santri, terutama terkait dengan berdirinya pondok pesantren yang melambangkan berkembangnya keilmuan dengan menegakkan prinsip nilai keislaman, Kota Bangkalan sendiri mempunyai sesepuh Kiai Kholil seorang *waliyullah* yang sampai sekarang tidak pernah berhenti makamnya untuk diziarahi. Melalui warisan menjunjung tinggi nilai Islam inilah pesantren di Bangkalan berkembang.

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan tiga sumber data, yakni data primer atau data dasar, data sekunder dan tersier.

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah person (orang pertama) yaitu kiai yang memahami hadis Nabi yang berbunyi *Tazawwajû al-Walûd al-Wadûd fa Innî Mukâtsirun bikum*. Yang menjadi bahan Penelitian yakni keluarga 1. Kh. Abdul Adhim 2. Kh. Latif Kholili 3. Kh. Ahmad Imam Jazuli 4. Kh. Syafik Rofi'i. Peneliti memilih mereka sebagai subyek data karena mereka dianggap dapat mempresentasikan pandangan-pandangan para keluarga pesantren lainnya. Disertai dengan data pendukung sebagai triangulasi dari penelitian ini yakni 2 orang yang berstatus sebagai istri informan dan 2 orang anak.

Adapun informan yang dipilih adalah mereka yang hidup dalam kalangan pesantren serta mempunyai wewenang dalam mengasuh pesantren. Data primer

dari yang tercantum diatas adalah orang-orang yang menyandang predikat sebagai kiai dan pengasuh pesantren di Kecamatan Bangkalan serta mereka dinilai memahami dan mengerti.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Yang dimaksud dalam hal ini adalah data-data yang mendukung data utama yang batasannya dalam bentuk buku-buku maupun publikasi atau jurnal. Data sekunder dari penelitian ini adalah kitab hadis yaitu Sunan Nasa'i, *Kutub as-Sittah* dan kitab-kitab *Rijâl al-Hadis: al-jarh wa al-ta'dil* karangan imam Hâtim al-Razi, *Tadzhîb al-tahdzîb*, karangan Ibnu Hajar al-Asqalani *Tahdzîbul Kamâl Fî Asma' al-Rijâl* karangan Muhammad Abu Yusuf al-Mazzi.

Begitu pula buku yang terkait dengan kritik hadis di antaranya *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis* yang ditulis oleh Umi Sumbulah , buku tentang pemahaman hadis seperti buku yang ditulis Syuhudi Ismail adalah berjudul *Hadis Yang Tekstual dan Kontekstual* serta buku yang berkaitan dengan pembentukan keluarga yakni buku *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* yang ditulis oleh Mufidah CH.

## 3. Data Tersier

Data tersier yang dimaksud di sini adalah beberapa data yang dibutuhkan sebagai pelengkap saja. Adapun penelitian ini menggunakan data tersier di antaranya kamus al- Munawwir, kamus ilmiah populer.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data di lapangan ini maka pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan dengan para pihak yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan informasi baik tentang pengetahuan dan pemahamannya terhadap sesuatu. Dalam wawancara peneliti dengan informan menggunakan wawancara semi terstruktur karena dalam bentuk wawancara ini menggunakan daftar pertanyaan namun tidak kaku dan tidak harus berurutan. Dalam wawancara jenis ini peneliti ingin mengetahui informasi spesifik yang nantinya dapat dibandingkan dan dikontraskan dengan informasi lainnya yang diperoleh dalam wawancara lain.<sup>3</sup> Mengenai etika saat wawancara hendaklah peneliti menerimanya dengan jujur, dengan tangan terbuka dan dengan penuh pengertian.<sup>4</sup>

Dalam wawancara peneliti memilih informan yang dikhususkan pada kalangan keluarga pesantren di kecamatan Bangkalan, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang sesuai. Disini peneliti tetap bersifat fleksibel yakni pertanyaan yang diajukan tidak mesti persis sama, sehingga informasi penting lainnya seperti data dari anak keluarga pesantren tersebut akan muncul karena dirasa dibutuhkan untuk membandingkan dengan data-data sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 31.

<sup>4</sup> Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005).135

## 2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diteliti, peneliti mempersiapkan penelitian dengan menjelaskan tujuan dan aspek-aspek yang diungkapkan melalui penelitian ini.<sup>5</sup> Pengamatan itu dilakukan dalam situasi observasi termasuk pada katagori *direct observation* karena peneliti terjun langsung tapi peneliti tidak bertindak sebagaimana subyek penelitian melakukan itu. Peneliti hanya mengamati beberapa pesantren di Bangkalan seperti pesantren *al-Falah al-kholiliyah*, pesantren *Raudhatul Muta'allimin al- Aziziyah* yang mana Pengasuh dari Pesantren tersebut menikah dengan orang-orang yang disukai dan penyayang serta mereka yang mempraktikkan anjuran Nabi tentang memperbanyak anak.

## 3. Dokumentasi

Bentuk lain dari data kualitatif adalah dokumen. Dokumen ini yang ditulis sendiri oleh informan atau dokumen-dokumen lain, sebagian peneliti lainnya mengambil untuk meneliti materi dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Dokumentasi ini merupakan data pelengkap dan data autentik mengenai kejadian atau kondisi yang telah lalu secara objektif. Dalam hal ini dokumentasi yang dibutuhkan peneliti adalah berupa foto-foto, rekaman wawancara, serta tulisan-tulisan wawancara yang mana dokumen ini menjadi bagian penting untuk mendukung kebenaran dari penelitian.

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi*, 47.

<sup>6</sup> Emzir, *Metodologi*, 75-76.

## **F. Metode Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Dalam pengelolaan data peneliti meneliti kembali catatan yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat dipersiapkan untuk keperluan proses berikutnya. Berkaitan dengan penelitian ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang didapatkan dari lapangan, baik primer, sekunder maupun tersier yang berkaitan dengan hadis anjuran menikah dengan wanita yang subur dan penyayang, dikaitkan dengan implikasinya terhadap pembentukan keluarga serta *living sunnah*. Hal ini bertujuan mengetahui kelengkapan data yang diperlukan dan akan tampaklah kekurangan dan kesalahan dalam pengambilan data.

### *2. Classifying*

Seluruh data yang berasal dari wawancara, observasi hendaklah dibaca, dipahami, dan diteliti, sehingga dapat diklasifikasikan sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini dikelompokkan tentang pemahaman dan implikasi hadis anjuran menikah dengan wanita yang subur dan penyayang terhadap pembentukan keluarga dari beberapa pendapat yang dilontarkan oleh kalangan keluarga pesantren di Bangkalan.

### *3. Analyzing*

Proses ini dilakukan untuk memudahkan dengan menyederhanakan kata. Dalam analisa ini digunakan teori-teori yang relevan, mendukung serta yang bisa menjadi pendukung penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggambarkan keadaan atau fenomena yang telah diperoleh datanya

dengan cara mengelompokkan sehingga memudahkan dalam memahami dan menangkap maksud dari penelitian peneliti.

#### *4. Concluding*

Merupakan penarikan suatu hasil atau kesimpulan suatu proses penelitian yang telah dilakukan . Sementara itu, puncak dari sebuah penelitian adalah kesimpulan dari hasil penelitian. Pada tahap yang terakhir peneliti membuat kesimpulan dan paparan data yang diperoleh dengan menghasilkan analisis dengan pengelompokan-pengelompokan data dan diuraikan secara singkat berupa kesimpulan.

#### **G. Analisis Data**

Adapun untuk analisa data yang terkumpul dipergunakan teknik analisis yang sesuai dengan sifat data yang ada yaitu data yang bersifat kualitatif, karena itulah digunakan teknik analisa deskriptif dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan serta berdasarkan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai. Adapun dalam penelitian lebih fokus terhadap pemahaman hadis pada pihak-pihak yang terlibat serta implikasi dari hadis tersebut terhadap pembentukan keluarga.